

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA  
LEAFLET HIV/AIDS TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA  
TENTANG HIV/AIDS DI SMPN 1 SUKOHARJO**

<sup>1)</sup> Esteffi Graf Mariano de Carvalho, <sup>2)</sup> Desy Widyastutik, <sup>3)</sup> Hutari Puji Astuti

<sup>1)</sup> *Mahasiswa Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta*

<sup>2,3)</sup> *Dosen Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta*

*Jl. Jaya Wijaya No. 11 Banjarsari – Surakarta 57136*

*No. Telp / Fax. (0271) 857724*

*Email : [estycarvalho@gmail.com](mailto:estycarvalho@gmail.com) [hutaripujiastuti95@gmail.com](mailto:hutaripujiastuti95@gmail.com), [aliciadesy@gmail.com](mailto:aliciadesy@gmail.com)*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency*) adalah penyakit defisiensi imun sekunder yang paling umum di dunia dan merupakan masalah epidemik dunia yang serius. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan kumpulan gejala yang menyebabkan kurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara terhadap 10 remaja tentang tingkat pengetahuan terhadap HIV/AIDS sangat rendah dan bahkan semua remaja tidak mengetahui sama sekali tentang Pengetahuan HIV/AIDS serta cara penularan HIV/AIDS. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS” di SMPN 1 Sukoharjo.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Pre-Experiment* dengan rancangan *one group pre-post test design* dengan Jumlah sampel sebanyak 76 responden dengan menggunakan rumusan slovin untuk penentuan sampel. Adapun dalam menentukan sampling, peneliti memakai *Probability Sampling (Sampling random)*. Dengan menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS terdapat nilai *p value* = 0,020 (*p value* <0,05).

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian ini telah didapatkan dengan menggunakan hasil uji *wilcoxon* terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dengan nilai *p value* = 0,020 (*p value* <0,05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) diterima sehingga antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan signifikan.

**Kesimpulan :** Adanya Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMPN 1 Sukoharjo.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Leaflet, HIV/AIDS, Remaja.

**Daftar Pustaka:** 37 (2013-2022)

## ABSTRACT

**Background:** HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency*) is the most common secondary immune deficiency disease in the world and is a serious global epidemic problem. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) is a collection of symptoms that cause a lack of self-defense ability caused by the entry of the HIV virus. Based on the results of a preliminary study in the form of interviews with 10 adolescents about the level of knowledge about HIV / AIDS is very low and even all adolescents do not know at all about HIV / AIDS knowledge and how to transmit HIV / AIDS. Based on the background description above, the research is interested in conducting research "The Effect of Health Education Through HIV/AIDS Leaflet Media on Adolescent Knowledge About HIV/AIDS" at SMPN 1 Sukoharjo.

**Research Methods:** This type of research is quantitative research. This study used a *Pre-Experiment approach with a one group pre-post test design with a sample of 76 respondents using the slovin formula for sample determination. As for determining sampling, researchers use Probability Sampling (random sampling). Using the Wilcoxon test shows that adolescent knowledge about HIV/AIDS has a p value = 0.020 (p value <0.05).*

**Research Results:** The results of this study have been obtained using the results of the Wilcoxon test on adolescent knowledge about HIV / AIDS with a *p value = 0.020 (p value <0.05)*, it can be concluded that the hypothesis ( $H_a$ ) is accepted so that between independent variables and dependent variables have a significant relationship.

**Conclusion:** The Influence of Health Education Through HIV/AIDS Leaflet Media on Adolescent Knowledge About HIV/AIDS at SMPN 1 Sukoharjo.

**Keywords :** Education, Leaflet, HIV/AIDS, Youth

**Bibliography:** 37 (2013-2022)

## PENDAHULUAN

HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency*) adalah penyakit defisiensi imun sekunder yang paling umum di dunia dan merupakan masalah epidemik dunia yang serius. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan kumpulan gejala yang menyebabkan kurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. (Ersha & Ahmad, 2018).

Menurut *Joint United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS), jumlah tahunan infeksi HIV baru secara global terus menerus menurun secara bertahap pada tahun

2018, sejak puncaknya 2,9 juta (2,3 juta-3,8 juta) infeksi baru pada tahun 1997, menjadi 1,7 juta (1,6 juta-2,3 juta) maka pada tahun 2019, Penurunan 16% yang membuat dunia jauh dari target 2020 kurang dari 500.000 infeksi baru. Setiap tahun jumlah infeksi HIV/AIDS di dunia secara global menurun pada tahun 2018. Tetapi di Eropa Utara dan Asia jumlah infeksi HIV meningkat mencapai 29% (UNAIDS, 2019).

Berdasarkan data Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan maret 2022 sebanyak 329.581 orang, sedangkan kasus AIDS yang dilaporkan sampai dengan maret 2022 sebanyak 137.397 orang (Kemkes RI, 2022).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa dari kumulatif HIV AIDS di Jawa Tengah mulai dari tahun 1993 sampai dengan triwulan III Tahun 2020, sejak pertama kali ditemukan HIV AIDS di Jawa Tengah pada tahun 1993 sampai dengan Tahun 2020 (September) dilaporkan sebanyak 35.655 kasus dengan rincian HIV 20.822 kasus dan AIDS 14.833 kasus, yang meninggal 2.141 (14,43%) (A & Timur, 2021).

Menurut Pendapat Notoatmodjo (2012) yang menyebutkan fungsi media dapat membantu dalam mengatasi banyak hambatan dalam pemahaman, mempermudah penyampaian bahan atau informasi kesehatan dan mempermudah penerimaan informasi oleh sasaran/masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhdi (2015) yang membuktikan bahwa media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS yang menunjukkan peningkatan sebelum dan sesudah memberikan penyuluhan dengan media leaflet (Yuniwati & Khatimah, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 1 Sukoharjo pada hari Jumat tanggal 16 Desember 2022, kelas VIII terdiri dari 10 kelas dengan jumlah sebanyak 320 siswa/i. Hasil wawancara terhadap 10 remaja tentang tingkat pengetahuan terhadap HIV/AIDS sangat rendah dan bahkan semua remaja tidak mengetahui sama sekali tentang Pengetahuan HIV/AIDS serta cara penularan HIV/AIDS .

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS” di SMPN 1 Sukoharjo.

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah seluruh siswa dan siswi

kelas VIII di SMPN 1 Sukoharjo dengan jumlah populasi sebanyak 320 Siswi/a.

Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling (Sampling random*. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 Siswi/a.

## METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Pre-Experiment dengan rancangan one group pre-post test design yaitu pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah diberikan media leaflet (Windhu, 2020).

Rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan (Kontrol), jenis penelitian ini menggunakan cara dengan memberikan pretest (pengamatan awal) terlebih dahulu dan sebelum diberikan intervensi atau eksperimen, lalu dilakukan posttest (pengamatan terakhir) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah diberikan (eksperimen) (Desi, 2022). Kesimpulan hasil penelitian di dapat dengan cara membandingkan data posttest antar kelompok perlakuan, pada penelitian ini peneliti tidak memakai rindominasi (Dharma, 2012).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

#### Karakteristik Responden

#### a. Karakteristik berdasarkan umur

Tabel 4.2

| No    | Tingkat Usia | Jumlah | %     |
|-------|--------------|--------|-------|
| 1     | < 12 Tahun   | 1      | 1,3   |
| 2     | 12-14 Tahun  | 71     | 93,4  |
| 3     | >14 tahun    | 4      | 5,3   |
| Total |              | 76     | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2023.

Berdasarkan data dari tabel 4.2 responden berusia <12 tahun yaitu 1 responden (1.3%), usia 12-14 tahun yaitu 71 responden (93,4%) dan usia >14 tahun yaitu 4 responden (5,3%).

**b. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.3**

| No | Hasil Penelitian | Jumlah    | %            |
|----|------------------|-----------|--------------|
| 1  | Laki-Laki        | 21        | 27,6         |
| 2  | Perempuan        | 55        | 72,4         |
|    | <b>Total</b>     | <b>76</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan data dari tabel 4.3 responde laki-laki yaitu 21 responden dengan Presentase (27,6%) dan perempuan yaitu 55 responden dengan presentase (72,4%).

**c. Remaja sebelum diberikan perlakuan**

**Tabel 4.4**

| Pengetahuan  | Frequensi | %            |
|--------------|-----------|--------------|
| Baik         | 9         | 11,8         |
| Cukup        | 59        | 77,6         |
| Kurang       | 8         | 10,5         |
| <b>Total</b> | <b>76</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan data dari tabel 4.4 diketahui sebelum diberikan pendidikan kesehatan (pretest) kategori baik 9 (11,8%), cukup 59 (77,6%), kurang 8 (10,5%) .

**d. Remaja sesudah diberikan perlakuan**

**Tabel 4.5**

| Pengetahuan  | Frequensi | Presentase % |
|--------------|-----------|--------------|
| Baik         | 21        | 27,6         |
| Cukup        | 49        | 64,5         |
| Kurang       | 6         | 7,9          |
| <b>Total</b> | <b>76</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan data dari tabel 4.5 diketahui sesudah diberikan pendidikan kesehatan (pretest) kategori baik 21 (27,6%), cukup 49 (64,5%), kurang 6 (7,9%).

**2. Analisis Data Bivariat**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4.6**

**Tests of Normality**

| Variabel               | Statistic | Df | Sig   |
|------------------------|-----------|----|-------|
| Pengetahuan (Pretest)  | 0,393     | 76 | 0,000 |
| Pengetahuan (posttest) | 0,368     | 76 | 0,000 |

Sumber : Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang didapatkan nilai p sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan pengetahuan tentang HIV/AIDS yaitu  $p = 0,000$ , begitu juga sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan interaksi sosial diperoleh nilai  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mendekati distribusi normal atau tidak normal, sehingga uji yang digunakan untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berbasis media leaflet yaitu menggunakan uji Wilcoxon.

**b. Uji Wilcoxon**

**Tabel 4.7**

| Variabel                     | Nilai z             | P value |
|------------------------------|---------------------|---------|
| Posttest-Pengetahuan Pretest | -2,333 <sup>b</sup> | 0,020   |

Sumber : Data Primer, 2023.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji wilcoxon yang didapatkan nilai z (-2,333<sup>b</sup>) dan Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS p value = 0,020 (p value < 0,05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis (Ha) diterima sehingga antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan signifikan.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Karakteristik Berdasarkan Umur

Sebagian besar responden berusia 12-14 Tahun yaitu 71 responden (93,4%). Pertumbuhan dan perkembangan remaja dibagi menjadi tiga yaitu : remaja awal dimulai dari usia 11-14 tahun, remaja tengah dimulai dari 14-17 tahun dan remaja akhir dimulai dari usia 17-20 tahun. Menurut Wong tahun 2019 , pada tahap remaja awal ini akan terjadi pertumbuhan yang meningkat cepat, tampak karakteristik seks sekunder. Terjangkitnya seseorang dengan HIV tidak memandang umur, siapa pun juga bisa menderita HIV/AIDS jika didukung oleh perilaku beresiko tinggi seperti, berganti-ganti pasangan dalam melakukan hubungan seksual, menggunakan jarum suntik secara bersama-sama (bergantian), tidak menggunakan kondom dalam berhubungan seksual yang beresiko, dan kurangnya pengetahuan akan HIV/AIDS khususnya cara penularannya.

#### b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebagian responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak jenis kelamin perempuan yaitu 55 Responden (72,4 %). Dari hasil penelitian terlihat bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada jenis jenis kelamin laki-laki. Distribusi jenis kelamin di SMPN 1 Sukoharjo lebih banyak di dominasi oleh jenis kelamin perempuan. Saat ini responden masih tergolong pada usia remaja awal-tengah. Menurut wong tahun 2019, apabila dilihat dari pertumbuhan dan perkembangannya maka akan terjadi hentikan-hentikan aktivitas

baik pada anak laki-laki maupun perempuan pada anak perempuan pada masa remaja awal ini dicirikan dengan peningkatan aktivitas, hanya betuk dan isinya dari pada aktivitas tersebut yang berada pada anak laki-laki dan anak perempuan.

### 2. Tingkat Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS

#### a. Remaja sebelum diberikan perlakuan

Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan melalui media leaflet HIV/AIDS responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 9 responde dengan (11,8%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 59 responde dengan (77,6%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 8 responde dengan (10,5%). Menurut Budiman, dkk 2013 bahwa Seseorang dengan pengetahuan sebelum diberikan perlakuan berupa media leaflet HIV/AIDS besar kemungkinan dipengaruhi oleh pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia.

#### b. Remaja sesudah diberikan perlakuan

Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sesudah diberikan perlakuan melalui media leaflet HIV/AIDS responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 21 responde dengan (27,6%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 49 responde dengan (64,5%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 6 responde dengan (7,9%).

Maka dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sesudah diberikan perlakuan media leaflet

HIV/AIDS yang sangat berpengaruh pada pengetahuan remaja, yang awalnya pengetahuan rendah menjadi pengetahuan yang baik, pengetahuan merupakan faktor penentu yang terpenting untuk mengubah perilaku kesehatan seseorang.

Menurut Notoatmodjo, 2018 bahwa pengetahuan seseorang dapat dilihat dari berbagai cara yaitu: cara coba salah, secara kebetulan, cara otoritas atau kekuasaan, yang berdasarkan pengalaman pribadi seperti akal sehat, kebenaran secara mutlak, kebenaran dari hati, melalui jalan pikiran, induksi dan melalui deduksi.

Maka dari hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti ini berasumsi sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media Leaflet HIV/AIDS secara otomatis pengetahuan responden ini sangat berpengaruh pada remaja dalam pengetahuan HIV/AIDS.

### 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMPN 1 Sukoharjo

Berdasarkan uji wilcoxon yang dilakukan penelitian, didapatkan nilai p value sebesar 0,020, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media leaflet HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMPN 1 Sukoharjo sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media leaflet. Menurut Tindaon (2017), pengetahuan adalah hasil pengetahuan manusia dari kombinasi atau kerja sama antara subjek yang diketahui dan objek yang diketahui. Segala sesuatu diketahui tentang suatu objek tertentu.

Adanya peningkatan terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan melalui media leaflet ini sesuai dengan penelitian Saadong et al., (2018), yang mengatakan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS di SMK Komputer Mutiara Ilmu Makassar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Didukung oleh penelitian Islamiah, (2018) dalam penelitian Romliyadi (2022) menyatakan bahwa terjadi peningkatan saat memberikan pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan tentang HIV/AIDS pada remaja.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Nirman, 2017 dalam penelitian Romliyadi, (2022) bahwa Pendidikan kesehatan sangat penting diberikan oleh tenaga kesehatan untuk mengubah perilaku individu, keluarga dan masyarakat sehingga mencapai perilaku hidup yang sehat. Dengan melalui pendidikan kesehatan yang diberikan peneliti diharapkan individu, masyarakat serta keluarga sehingga mengalami perubahan pada cara bersikap, berperilaku maupun berfikir hingga dapat membantu untuk mengetasi masalah keperawatanyang ada, serta membantu keberhasilan terapi medik yang dijalani, dan mencegah terulangnya atau terjadinya penyakit dan membentuk perilaku dengan hidup sehat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur. Sebagian besar

- responden berusia 12-14 Tahun yaitu 71 responden (93,4%)
- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. Sebagian responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak jenis kelamin perempuan yaitu 55 Responden (72,4 %).
  - c. Analisis pengetahuan HIV/AIDS sebelum diberikan perlakuan didapatkan 76 responden pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 9 responden dengan (11,8%) responden dengan cukup sebanyak 59 responden dengan (77,6%) responden dengan kurang sebanyak 8 responden dengan (10,5%). Maka dari analisis pengetahuan HIV/AIDS sesudah diberikan perlakuan didapatkan 76 responden pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 21 responden dengan (27,6%) responden dengan cukup sebanyak 49 responden dengan (64,5%) responden dengan kurang sebanyak 6 responden dengan (7,9%).
  - d. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMPN 1 Sukoharjo. Berdasarkan dari tabel 4.5 terlihat dari uji wilcoxon yang didapatkan nilai  $z$  (-2,333<sup>b</sup>) dan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS  $p$  value = 0,020 ( $p$  value <0,05) yang artinya media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.
2. Saran
    - a. Bagi Peneliti
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengembangan ilmu dan mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet HIV/AIDS

Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS.

- b. Bagi Responden
 

Hasil penelitian ini bagi siswa Diharapkan agar lebih memperhatikan lagi mengenai kesehatan reproduksinya dan secara aktif mencari informasi mengenai HIV/AIDS .
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
 

Diharapkan dapat mendapatkan populasi yang lebih besar sehingga tidak terfokus pada satu tempat saja, sehingga dapat membandingkan dengan tempat lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A, & Timur, J. (2021). Kerangka Acuan Advokasi Perlindungan Anak Dengan HIV / AIDS Tahun 2021.
- Adiputra Sudarman Made, Sianturi Efendi, R. F. B. et al. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Aggraini, D., Triana, N., & Wirakhmi, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Di Smp Negeri 1 Bojongsari. 3(7), 7083–7090.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue April).
- Auliani, F. D., & Ulfa, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang HIV / AIDS Dengan Terjadinya Diskriminasi Pada Odha Relationship Of Community Knowledge On Hiv / Aids With Discrimination Of Plhiv. 1(2), 56–62.
- Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.

- Jakarta: Rineka Cipta.
- Berek, Pius, A. ., Be, Maria, F., Rua, Yufina, M., & Dkk. (2018). Program Studi Keperawatan Universitas Timor , Jln Wehor Kabuna Relationship Between Gender and Age With Adolescent Levels of Knowledge About HIV / AIDS at SMAN 3 Atambua , East Nusa Tenggara. 1–13.
- Budiman Dan Riyanto. 2013. Kapita Selekta Kuesioner:Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan. (2020). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Desi, L. (2022). Media Leaflet Dan Powerpoint Terhadap Tingkat.
- Dewi, E. R., Caesar, D. L., & Mubaroq, M. H. (2022). Vol 6 No 1 Tahun 2022 ISSN 2580-3123 Pengaruh Ceramah Dengan Media Flip Chart Terhadap Jurnal Doppler Page 113 Vol 6 No 1 Tahun 2022 ISSN 2580-3123 Jurnal Doppler Page 114. Jurnal Doppler, 6(1), 113–119.
- Ersha, R. F., & Ahmad, A. (2018). Immunodeficiency Syndrome dengan Sarkoma Kaposi. 7(Supplement 3), 131–134.
- Handayani, L. (2017). Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV / AIDS Di Sma Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV / AIDS Di Sma Negeri 1 Parigi Kabupaten.
- Hernawati, D. S. (2017). Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif (C. Dr. Heru Santoso Wahito Nugroho, M.M.Kes. (ed.); I Cetakan). Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES) 2017 Jalan.
- Hidayat, R., & Hayati, H. (2019). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. 3(23), 84–96.
- Izzati, W., & Vahana, N. E. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pasien Hiv / Aids Di Poli Serunai Rs Achmad Mochtar Bukittinggi 2013. Afiyah, 1(I), 1–8. <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/4>
- Kemenkes RI. (2020). InfoDatin HIV/AIDS.
- Maydianasari, L., Ratnaningsih, E., Studi, P., Program, K., Universitas, S., Yogyakarta, R., & Korespondensi, P. (2020). Upaya Promosi Kesehatan Untuk Pencegahan HIV / AIDS Pada Kehamilan Health Promotion Efforts For Prevention Of Hiv / 492–498.
- Nasronudin. (2019). Manajemen HIV/AIDS. In Airlangga University Press.
- Panjukang, M., Ekacahyaningtyas, M., & Dkk. (2020). 1) , 2) , 3) 1). 75.
- Romliyadi. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan HIV / AIDS Di Smp 03 Sembawa Kabupaten Banyuasin Tahun 2022. Indonesian Journal Of Health and Medical, 2(3), 407–415.
- Saadong, D., Subriah, & Syamsir, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS Di Smk Komputer Mutiara Ilmu Makassar. Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar, XIII(2), 53–58.
- Sabhita, D., Winarni, S., Djuwadi, G., & Malang, P. K. (2022). Pengaruh Edukasi Menggunakan Video

- Tentang HIV / AIDS Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di Kecamatan Sananwetan Poltekkes Kemenkes Malang
- The Effect of Education Using Videos About HIV / AIDS on the Knowledge and Attitude of Youth in Sananwetan District. 11(2), 139–147.
- Salsabila, F., Sofro, M., Chasani, S., & Ngestiningsih, D. (2015). Hubungan Antara Pemakaian Efavirenz Dengan Efek Samping Neuropsikiatri Pada Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 4(4), 745–754.
- Setiarto, D. B., Karo, D. B., & Tambaip, D. T. (2021). *Penanganan Virus HIV/AIDS*. Cv Budi Utama.
- Shohimah, S. N., & et. al. (2022). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Remaja dengan Masalah Resiko Perilaku*. Haura Utama.
- Sugiyono, 2017 “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”, Bandung, Penerbit CV. Alfabeta.
- Sukamto, I. S., Argaheni, N. B., & Sari, A. N. (2021). *Modul Praktik Sistem Teknologi Informasi*. CV Jejak, anggota.
- Supu, L., Florensia, W., & Paramita, I. S. (2022). *Edukasi Gizi pada Remaja Obesitas*. PT. Nasya Expanding Management.
- Susilowati, T., Au Sofro, M., & Sari, A. B. (2019). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian HIV / AIDS. 85–95.
- Tindaon, R. L. (2017). Pengaruh komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) melalui media leaflet dan video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang paparan pornografi di SMP Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungun Tahun 2016. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 3(1), 44-64.
- UNAIDS.2018. HIV in Indonesia. Available at <http://www.unaids.org/en/region-scountries/countries/indonesia>. Accessed 26 July 2018.
- Windhu, P. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Yuniwati, C., & Khatimah, K. (2017). Pengaruh Media Audio Visual Dan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Mas Darul Ihsan Aceh Besar Tentang HIV / AIDS. 116–120.